

# Efek Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

ALJUFRI

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581  
E-mail : eri\_jufri@yahoo.co.id

**Abstract:** One of the objectives of each company is the welfare of shareholders by increasing the value of the company. Corporate governance mechanisms are important things that need to be considered in every company. The purpose of this research is to find out the effects of corporate governance mechanisms on increasing company value.

The object under study is the Manufacturing Company of the Basic and Chemical Industry sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016. The method used in this study is quantitative analysis using multiple linear regression analysis. Quantitative analysis was carried out on data for 2 (two) years (2013-2014).

As for the results, the corporate governance mechanism (Board of Commissioners Size, Independent Commissioner Size and Audit Committee Size) has no significant effect on company value either simultaneously or partially.

**Keywords:** *Firm Value, Board of Commissioners Size, Independent Commissioner Size, Audit Committee Size*

Tatakelola perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan agar nilai perusahaan meningkat. Tatakelola perusahaan terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang guna pengelolaan perusahaan yang menggunakan prinsip akuntabilitas dalam jangka panjang (Velnampy, 2013). Sistem tatakelola perusahaan membuat arah perusahaan mengikuti peraturan-peraturan dan dorongan yang dipakai pihak manajemen untuk membuat arah dan membuat pengawasan jalannya kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, tatakelola yang baik dapat membuat luas kesempatan perusahaan dapat membuat peningkatan keuntungan yang pada akhirnya nilai perusahaan juga meningkat.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai, dengan cara kerja sama yang baik antara *shareholder* dan *stakeholder* dalam menentukan keputusan yang tepat guna modal dapat maksimal dan menerapkan mekanisme tatakelola perusahaan yang baik. Kenyataannya sulit untuk menyatukan kedua kepentingan kedua belah pihak.

Bahkan seringkali terjadi masalah dalam hal ini disebut sebagai masalah agensi (*agency problem*). Timbulnya masalah agensi akibat adanya kepentingan yang berbeda antara bagian kepemilikan (pemegang saham) dan bagian yang mengelola (pengelola perusahaan).

Velnampy (2013) menyatakan bahwa manajer-manajer (pihak manajemen) tidak selalu melakukan tindakan sesuai kepentingan pemilik perusahaan, tetapi melakukan tindakan mencari keuntungan mereka sendiri. Oleh sebab itu, perlu diadakan pengendalian agar peran pemantauan dan pengawasan dapat membuat tujuan perusahaan tercapai sebagaimana baiknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar pihak manajemen mengelola perusahaan dengan baik diperlukan pembentukan komite audit, dewan komisaris dan komisaris independen sehingga dapat mengurangi konflik keagenan yang berefek pada membuat peningkatan nilai perusahaan.

Tetapi pada tabel 1.1 mekanisme tatakelola perusahaan belum dapat

membuat maksimal nilai perusahaan yang dikarenakan masing-masing mekanisme tatakelola tidak dapat menunjukkan capai yang maksimal.

Tabel 1.1 Rata-Rata NP, DK, KI, KA Pada Perusahaan Manufaktur (Subsektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2013-2014

	2013	2014
Nilai Perusahaan	1,79	1,26
Dewan Komisaris	4,30	4,33
Komisaris Independen	1,67	1,70
Komite Audit	3,11	3,15

Tinjauan Pustaka ini akan mengemukakan beberapa penjelasan dan teori dari beberapa ahli. Sebelum mencapai pada permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan sesungguhnya, perlu dikemukakan beberapa teori yang prinsipal sebagai langkah pendekatan terhadap pemecahan masalah di samping pemecahan masalah bukan teori.

Ukuran Dewan Komisaris Babatunde dan Olaniran (2009), Stefanescu (2011), Fallatah dan Dickins (2012), serta Obradovich dan Gill (2013) pada penelitiannya mengungkapkan dewan direksi (dewan komisaris dalam model *Governance Model Dual-Board System*) yang besar memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian Ukuran dewan direksi yang kecil dipercaya dapat memberikan peningkatan nilai perusahaan karena ukuran dewan direksi yang besar tidak dapat menjalankan komunikasi yang efektif dalam dewan dan mengambil keputusan dalam manajemen. Hasil yang sama pada penelitian Haniffa dan Hudaib (2006), dan Gill dan Mathur (2011) serta Kumar dan Singh (2013).

Dewan Independen Penelitian mengenai hubungan komisaris independen dan nilai perusahaan tidak konsisten. Klein *et al* (2005) dalam Aljufri (2013), menemukan komisaris Independen berhubungan negatif namun tidak signifikan dengan nilai perusahaan. Hasil Penelitian Rachmawati dan Triatmoko

(2007) terhadap sampel 190 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, periode 2001-2005, tidak juga memberikan bukti pengaruh komisaris independen terhadap nilai kualitas laba dan nilai perusahaan. Begitu juga dengan Herawaty (2008), penelitiannya pada sampel perusahaan non keuangan yang telah *listing* di Bursa Efek Jakarta tahun 2004, 2005, dan 2006 juga belum juga membuktikan bahwa komisaris independen memberi pengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun Hasil penelitian Victoria (2006) Rahim *et al* (2008), dan Rosenstein and Wyatt (1990) dalam Aljufri 2013, dapat memberikan bukti bahwa terdapat ada pengaruh positif komisaris independen (*independent directors*) terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit Peneliti sebelumnya tentang hubungan komite audit dan nilai perusahaan juga tidak memberikan hasil yang konsisten. Rachmawati dan Triatmoko (2007 melalui sampel 190 perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2001-2005) tidak memberikan bukti pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Namun Hasil Siallagan dan Machfoedz (2006), Chan and Li (2008), serta Abdullah *et al* (2008) Weir *et al* (2003) dalam Aljufri (2013), memberikan bukti bahwa komite audit independen dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan Kinerja perusahaan dikatakan baik maka akan bias kita lihat atau tercermin dari harga saham yang tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik. Berarti nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja perusahaan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian ini, menggunakan variabel dependen diukur dengan nilai Tobin's Q. Tobin's Q memiliki manfaat tersendiri dalam merefleksikan nilai

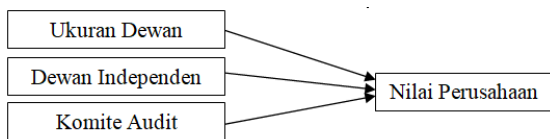
perusahaan dan potensial profitabilitas perusahaan dimasa mendatang (Ruan *et al.* 2011). Tobin's Q dapat diukur dengan menghitung nilai pasar ekuitas kemudian ditambah dengan nilai buku utang jangka pendek dan nilai buku utang jangka panjang selanjutnya dibagi dengan total asset (Kumar dan Singh, 2013).

**METODE**

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit serta Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2014. Jenis Data & Sumber Data Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan 2 Tahun (2013- 2014) yang berisi laporan posisi keuangan dan daftar laba rugi serta data lain yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal, dan publikasi lainnya.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi berbagai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang digunakan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan.

Model pendekatan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*).



**HASIL**

1. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F dengan Anova (F-test)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.449	3	1.816	.491	.690 <sup>a</sup>
	Residual	184.881	50	3.698		
	Total	190.330	53			

a. Predictors: (Constant), KA, DK, KI

b. Dependent Variable: absnp

2. Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t dengan coefficients<sup>a</sup> (t-test)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.566	1.805		1.421	.161
DK	-.234	.310	-.232	-.756	.453
KI	.179	.679	.081	.263	.794
KA	-.105	.570	-.027	-.184	.854

a. Dependent Variable: NP

**PEMBAHASAN**

Ukuran Dewan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dewan belum mampu melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan pengawasan terhadap direksi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai Babatunde dan Olaniran (2009), Effendi (2009), Fallatah dan Dickins (2012), Stefanescu (2011) serta Obradovich dan Gill (2013).

Komisaris Independen tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bukti bahwa keberadaan komisaris independen belum berkemampuan dan berintegritas untuk mengawasi pihak manajemen. Hasil ini sejalan dengan Rachmawati dan Triatmoko (2007) serta Klein et al (2005) dalam Aljufri (2013).

Begitu juga komite audit belum memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini memberikan gambaran bahwa keberadaan komite audit hanya sekedar formalitas guna memenuhi peraturan pemerintah saja tetapi belum dimaksudkan dalam penegakan mekanisme tatakelola perusahaan yang baik dalam perusahaan. Namun hasil ini sesuai temuan Rachmawati dan Triatmoko (2007) dimana hasilnya menyatakan tidak terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

**SIMPULAN**

Penelitian ini memberikan kesimpulan kepada kita sebagai berikut : Ukuran dewan belum dapat memberikan

pengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran komisaris independen juga tidak berdampak terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran komite audit juga tidak berdampak terhadap nilai perusahaan, berarti keberadaan komite audit hanya sebagai formalitas guna memenuhi peraturan pemerintah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, MS Syed Zulfiqar Ali Shah and Arshad Hassan, 2008, "Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Firms, Evidence Pakistan, *The Business Review*, Cambridge Vol. 11 Num. 2. pp. 282 - 290
- Agoes, Soekrisno dan Ardana, Icenik (2009), "Etika Bisnis dan Profesi", Jakarta Salemba Empat
- Aljufri, 2013. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol. 10, No. 1, 3-4.
- Babatunde, MA, & Olaniran, O, 2009, "The Effects of Internal and External Mechanism on Governance and Performance of Corporate Firms in Nigeria", *Corporate Ownership and Control* Vol. 7 (2), 330-344
- Chan, Kam C. and Li, Joanne, 2008, "Audit Committee and Firm Value, Evidence on Outside Top Executives as Expert-Independent Directors", *Corporate Governance, An International Review*, Vol. 16, Issue 1, pp. 16-31.
- Effendi, Arief, 2009, "The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi", Jakarta: Salemba Empat.
- Fallatah, Y., & Dickins, D. , 2012, "Corporate governance and firm performance and value in Saudi Arabia", *African Journal of Business Management* Vol. 6 (36), 10025-10034.
- Ghozali, I., 2009, "Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS", Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Mathur, N., 2011, "Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms", *Journal of Applied Finance & Banking* Vol. 1 (3), 1-13
- Haniffa, R., & Hudaib, M., 2006, "Corporate Governance Structure and Performance of Malaysian Listed Companies", *Journal of Business Finance and Accounting* Vol. 33 (7-8), 1034-1062.
- Herawaty, Vinola, 2008, "Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kumar, N., & Singh, J. P. , 2013, "Effect of Board Size and Promoter Ownership on Firm Value : Some Empirical Findings from India", *Corporate Governance, The International Journal of Business in Society* Vol. 13 (1), 88-98.
- Obradovich, J., & Gill, A. , 2013, "The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms", *International Research Journal of Finance and Economics, ISSN 1450-2887 Issue 91*, 1-14.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko, 2007, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas laba dan nilai perusahaan", Simposium nasional akuntansi X, Makasar.

- Rahim ,Ruzita Abdul. Mohd. Hasimi Yaacob, Norazlan Alias and Fauzias Mat Nor,” Investment, Board Governance and Firm Value: A Panel DataAnalysis. <http://www.wbiconpro.com/332-Ruzita.pdf>
- Ruan, W., Tian, G., & Ma, S.,2011,”Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence from China’s Civilian-run Firms’, *Australasian Accounting, Business and Finance Journal Vol. 5 (3)*, 73-92.
- Stefanescu, C. A. ,2011,”Do Corporate Governance “Actors” Features Affect Banks’ Value? – Evidence from Romania”, *Procedia Social and Behavioral Sciences No. 24*, 1311-1321.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas’ud Machfoedz., 2006,” Mekanisme Corporate Governance Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”, SNA. 9.
- Velnampy, T. ,2013,”Corporate Governance and Firm Performance: A Study of Sri Lankan Manufacturing Companies”, *Journal of Economics and Sustainable Development Vol. 4 (3)*, 228-235.
- Victoria, Krivogorsky ,2006,“Ownership, board structure, and performance in continental Europe”, *The International Journal of Accounting, Volume 41, Issue 2, Pages 176-197*